

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 memosisikan Bahasa Indonesia sebagai penyongkong mata pelajaran yang lainnya. Berkenaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan pada semua tingkatan pendidikan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan keempat aspek keterampilan dalam berbahasa.

Keterampilan berbahasa yang tertuang di kurikulum tingkat pendidikan mencakup empat aspek berbahasa, menurut Tarigan (2008, hlm. 1) yaitu: “1) Keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skills*), 2) Keterampilan berbicara (*speaking skills*), 3) Keterampilan membaca (*reading skills*), 4) Keterampilan menulis (*writing skills*)”. Penjabaran ke-empat aspek tersebut saling berkaitan dan sistematis khususnya pada siswa Sekolah Dasar, diawali dengan melaksanakan aktivitas menyimak dan mendengarkan pembicaraan yang ada sekitarnya, kemudian mampu menirukan pembicaraan yang telah didengarkan, setelah itu barulah untuk belajar membaca dan menulis yang baik. Maka dari itu pada tahap membaca diharapkan mampu memahami dan menguasai isi bacaan setelah dibacanya maupun yang telah didengarnya, menyebutkan kembali informasi yang sudah diperoleh dari bacaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bacaan.

Membaca merupakan proses keterampilan berbahasa yang sangat penting, disebabkan keterampilan ini memiliki cukup banyak manfaatnya yang berkenaan dikehidupan manusia, bahkan membaca ialah bagian untuk memperoleh ketuntasan pembelajaran dari siswa, sebagaimana diketahui bahwa separuh informasi disajikan kedalam bentuk tulisan, sehingga menuntut siswa untuk mahir pada aktivitas membaca guna menghasilkan informasi. Selanjutnya siswa yang gemar membaca akan memperoleh banyak pengetahuan baru dan luas wawasannya, dengan membaca diharapkan siswa dapat memahami materi yang telah dibacanya. Membaca

merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh arti atau makna yang tertuang di isi tulisan sehingga menjadikan informasi yang bermakna (Somadayo, 2011).

Menurut uraian di atas maka tujuan akhir dari membaca adalah untuk memahami isi bacaan, namun kenyataan masih rendahnya siswa dalam mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa sudah dapat membaca secara lancar, namun masih banyak siswa tidak memahami isi bacaan yang sudah mereka baca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Februari 2021 di salah satu Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta bahwa siswa kelas IV dalam kemampuan membaca siswa sudah lancar. Namun sebagian besar pemahaman beberapa siswa setelah membaca masih rendah, terbukti peserta didik masih kesulitan memahami ide pokok, menyimpulkan bacaan, memahami makna dari teks bacaan dan menjawab soal-soal pertanyaan dalam sebuah bacaan. Rendahnya tingkat kemampuan siswa memahami isi bacaan menyebabkan terkendalanya memperoleh nilai yang baik dan memuaskan. Hal ini menimbulkan kurangnya siswa mencapai batas nilai yang telah ditentukan. Sementara itu pemahaman dalam membaca ialah suatu peranan yang penting sebab berkaitan antara penunjang kemampuan yang lainnya seperti menyimak, berbicara, dan menulis.

Hasil penelitian lainnya menyebutkan kemampuan membaca pemahaman masih rendah, menurut Rikmasari (2018, hlm. 3) diperoleh informasi bahwa:

Ketika diberikannya tes membaca pemahaman, rata-rata nilai yang diperoleh siswa ialah 69, sedangkan hanya 7 siswa saja yang mencapai keberhasilan ketuntasan dalam pemahaman membaca dibandingkan 27 siswa yang belum mencapai keberhasilan tersebut. Hal ini ditunjukkan dari permasalahan yang ditemukan siswa tidak bisa menangkap informasi yang terdapat teks bacaan, tidak mampu menguasai arti dari makna teks bacaan, dan kurang mengerti pertanyaan yang telah diberikan.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Alvioni (2018, hlm. 4) yang mengemukakan bahwa: “Siswa saat ditanyakan tema dari bacaan yang selesai dibacanya terdapat 70% tidak bisa memberi tanggapan. Maka terkait akan hal tersebut membuktikan bahwa siswa tidak bisa memahami bacaan sudah dibacanya, sehingga hanya menyebutkan temanya saja tidak mampu”

Terkait dari permasalahan di atas, perlu dilakukan intervensi dalam bentuk strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat melatih kemampuan membaca pemahaman yaitu dengan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Strategi PQ4R adalah meninjau secara sekilas (*Preview*), menanyakan (*Question*), membaca kembali lebih berkonsentrasi (*Read*), mempertimbangkan (*Reflect*), memaparkan kembali (*Recite*), mengkaji ulang (*Review*). Menurut Yulianti (2013) strategi PQ4R menjelaskan suatu strategi membaca yang bermaksud untuk menguasai suatu bacaan yang dapat meningkatkan daya ingat siswa, sehingga siswa mampu berpikir kritis. Melalui tahapan-tahapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) kegiatan membaca siswa akan lebih sistematis dan terstruktur ketika akan mencari penjelasan dari informasi suatu bacaan, ketika kurang menguasai bacaan maka perlu membuat pertanyaan yang berkaitan bacaan. sebab dengan membuat pertanyaan sendiri dari hal yang kurang dimengerti disuatu bacaan maka siswa akan lebih menguasai informasi yang telah diperolehnya, yang akan memudahkan siswa untuk membuat simpulan yang telah diketahui dari informasi. Selaras dengan itu kegiatan membaca siswa menjadikan bermakna, dikarenakan dilatih lebih kritis dengan menjawab pertanyaan dan memautkan isi dari bacaan yang sudah dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut oleh karena itu judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi PQ4R?
2. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV?

Nurul Aini Azkiyyah, 2021

PENGARUH STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman, secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R.
2. Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis bagi siswa, guru, sekolah maupun peneliti sendiri.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat diuraikan secara teoritis, ditunjukkan memberikan suatu landasan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemahaman dalam hal membaca melalui strategi PQ4R sehingga menjadikan acuan kepada peneliti untuk meneliti pembahasan yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini berupaya membantu siswa terkait meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang memiliki pengaruh pada pencapaian keberlangsungan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, menjadikan referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi PQ4R dapat meningkatkan potensi kemampuan membaca pemahaman siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Strategi PQ4R yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadikan pertimbangan untuk proses pembelajaran siswa terutama untuk pemahaman membaca yang akan meningkatkan kualitas siswa maupun guru di sekolah, sehingga bermanfaat bagi peningkatan prestasi sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadikan pengalaman bagaimana peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan menambah pemahaman

Nurul Aini Azkiyyah, 2021

PENGARUH STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berkaitan teori dan strategi yang digunakan penelitian ini yang bertujuan menanggulangi masalah yang ada.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasai skripsi dirancang secara sistematis terdiri dari bab I dan bab II, penulisannya disesuaikan dari pedoman karya tulis Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, yang meliputi:

1. Bab I ialah pendahuluan, meliputi: a) Latar Belakang Penelitian; b) Rumusan Masalah Penelitian; c) Tujuan Penelitian; d) Manfaat Hasil Penelitian; e) Struktur Organisasi Skripsi.
2. Bab II ialah Kajian Pustaka, meliputi : a) pengertian strategi PQ4R; b) langkah-langkah strategi PQ4R; c) kelebihan strategi PQ4R; d) kekurangan strategi PQ4R; e) pengertian membaca; f) pengertian membaca pemahaman; g) tujuan membaca pemahaman; h) prinsip membaca pemahaman; i) faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca; j) pengukuran kemampuan membaca pemahaman; k) aspek membaca pemahaman; l) indikator membaca pemahaman; m) materi ajar; n) keterkaitan strategi PQR dengan membaca pemahaman; o) penelitian relevan.
3. Bab III ialah metode penelitian, meliputi: a) Metode Penelitian dan desain penelitian; b) Prosedur Penelitian; c) Partisipan dan Tempat Penelitian; d) Subjek Penelitian; e) Instrumen Penelitian; f) Analisis Instrumen; g) Teknik Pengumpulan Data; h) Analisis Data.
4. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari a) Temuan; b) Pembahasan.
5. Bab V merupakan Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, terdiri atas: a) Simpulan; b) Implikasi; c) Rekomendasi.